

ABSTRAK

Penulisan ini bertujuan untuk merancang sistem penyimpanan arsip digital berbasis Microsoft Access pada Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan guna meningkatkan efisiensi, kecepatan pencarian, dan keamanan arsip. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pegawai yang menangani kearsipan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan literatur yang relevan. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang memungkinkan perancangan sistem dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Hasil dari perancangan menunjukkan bahwa sistem arsip digital berbasis *Microsoft Access* ini mampu mengatasi kendala sistem manual yang selama ini digunakan, seperti pencarian lambat, risiko kehilangan arsip, dan keterbatasan ruang penyimpanan. Sistem ini mempermudah proses input, pengelolaan, dan pencarian arsip secara elektronik. Kesimpulan menunjukkan bahwa sistem yang dirancang efektif dan sesuai dengan kebutuhan instansi. Saran dari penelitian ini adalah perlunya pelatihan rutin bagi pegawai serta pemeliharaan berkala agar sistem dapat digunakan secara optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Arsip Digital, Microsoft Access, ADDIE, Penyimpanan Arsip, Kearsipan Instansi

ABSTRACT

This study aims to design a digital archive storage system using Microsoft Access at the Food Security and Livestock Service of South Sumatra Province to improve efficiency, retrieval speed, and data security. This research is a descriptive qualitative study using a case study approach. The data used consists of both primary and secondary sources. Primary data were collected through direct interviews with administrative staff, while secondary data were obtained from relevant documentation and literature. Data collection methods included observation, interviews, and documentation. The data analysis technique employed the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), which allows for a structured and systematic system development process. The results show that the digital archiving system designed with Microsoft Access effectively addresses the challenges of the previous manual system, such as slow retrieval, risk of document loss, and limited physical storage. The system simplifies the process of data entry, management, and retrieval in an organized digital format. The conclusion indicates that the designed system is effective and meets the needs of the institution. The recommendation is to provide regular staff training and scheduled maintenance to ensure optimal and sustainable system use.

Keywords: Digital Archive, Microsoft Access, ADDIE, Archive Storage, Institutional Record Management